

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KEMISKINAN DAN
KETIMPANGAN PENDAPATAN DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



TESIS

**TESIS DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

NURUL ILMI
19208012006

PEMBIMBING:

DR. DARMAWAN, S.PD., M.AB., CFRM
NIP. 19760827 200501 1 006

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-604/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL ILMI, S. E.
Nomor Induk Mahasiswa : 19208012006
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Darmawan, SPd., MAB
SIGNED

Valid ID: 642e78a5857e2



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 642b860cf12ba



Penguji II

Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M
SIGNED

Valid ID: 642e12638d6f7



Yogyakarta, 31 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64336115336af

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Nurul Ilmi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudari:

Nama : Nurul Ilmi

NIM : 19208012006

Judul Tesis : **Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Inklusi Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudari tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 27 Maret 2023

Pembimbing,

Dr. H. Darmawan, S. Pd., M.AB., CFRM

NIP: 197608272005011006

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Ilmi

NIM : 19208012006

Program Studi : Magister Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Inklusi Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Ketimpangan di Indonesia**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 27 Maret 2023

Hormat saya,



Nurul Ilmi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ilmi
NIM : 19208012006
Program Studi : Magister Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Inklusi Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Ketimpangan di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 27 Maret 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nurul Ilmi

HALAMAN MOTTO

~~~ Gantungkan semuanya kepada Tuhan ~~~

~~~Setiap manusia memiliki waktunya sendiri~~~

~~~Tidak ada salahnya berbuat baik~~~

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
~~~Dream, Believe, and Make it Happen~~~  
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Tā' | t | te |
| ث | Šā' | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jīm | j | je |
| ح | Hā' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā' | kh | ka dan ha |
| د | Dāl | d | de |
| ذ | Žāl | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | Zāi | z | zet |
| س | Sīn | s | es |
| ش | Syīn | sy | es dan ye |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|-----------------------------|
| ص | Ṣād | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭā' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fā' | f | ef |
| ق | Qāf | q | qi |
| ك | Kāf | k | ka |
| ل | Lām | l | el |
| م | Mīm | m | em |
| ن | Nūn | n | en |
| و | Wāwu | w | w |
| هـ | Hā' | h | ha |
| ء | Hamzah | ´ | apostrof |
| ي | Yā' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة | Ditulis | <i>'iddah</i> |

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap

dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Ḥikmah</i> |
| عَلَّة | ditulis | 'illah |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-auliyā'</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|-------|--------|---------|----------|
| _____ | Fathah | ditulis | <i>A</i> |
| _____ | Kasrah | ditulis | <i>i</i> |
| _____ | Ḍammah | ditulis | <i>u</i> |

| | | | |
|----------|--------|---------|----------------|
| فَعَلَ | Fathah | ditulis | <i>fa'ala</i> |
| ذُكِرَ | Kasrah | ditulis | <i>ẓukira</i> |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | ditulis | <i>yaẓhabu</i> |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Vokal Panjang

| | | |
|---------------------------------|--------------------|--------------------------------|
| 1. fathah + alif
جاهلية | Ditulis
ditulis | \bar{A}
<i>jāhiliyyah</i> |
| 2. fathah + yā' mati
تَنسَى | ditulis
ditulis | \bar{a}
<i>tansā</i> |
| 3. Kasrah + yā' mati
كَرِيم | ditulis
ditulis | \bar{i}
<i>karīm</i> |
| 4. Dammah + wāwu mati
فُرُوض | ditulis
ditulis | \bar{u}
<i>furūḍ</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|------------------------------------|--------------------|------------------------------|
| 1. fathah + yā' mati
بَيْنَكُمْ | Ditulis
ditulis | <i>Ai</i>
<i>bainakum</i> |
| 2. fathah + wāwu mati
قَوْل | ditulis
ditulis | <i>au</i>
<i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|----------------|---------|------------------------|
| نَتَمُّ أ | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعَدَّتْ | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لَنُشْكِرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| الْقُرْآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>as-Samā</i> |
| الشَّمْس | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوَالْفُرُوضِ | Ditulis | <i>ẓawi al-furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Mediasi”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Tesis ini merupakan tugas akhir pada Magiste Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tiada kebahagiaan yang terkira kecuali akhir yang manis dari sebuah proses dan perjuangan. Dalam penyusunannya, tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., M.AB., CFRM. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Bu Herin selaku TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memperlancar dan mempercepat seluruh proses yang berkaitan dengan tesis ini.
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak Muhammad dan Ibu Misfalah selaku orangtua penulis yang telah sabar menghadapi keluh kesah penulis serta yang telah memberikan doa dan dukungan untuk kesuksesan penulis.
10. Mba In, Putri, Bela, dan Erlin selaku teman penulis yang terus memberikan dukungan dan doa agar tesis ini terselesaikan dengan cepat.
11. Icha dan Mutia selaku kerabat dekat penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan terus memberikan dukungan demi kelancaran tesis ini.
12. Mba Ika dan Kaka Fyra selaku teman dan keluarga penulis yang telah menjadi

tempat penulis untuk berkonsultasi terkait tesis ini.

13. Teman-teman dan kerabat yang telah mendukung serta mendoakan, yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan.
14. Keluarga besar Magister Ekonomi Syariah 2020 yang telah bersama dalam suka, duka dari awal hingga akhir perkuliahan.



(Nurul Ilmi)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| COVER | i |
| HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN TESIS | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | vii |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| ABSTRAK | xx |
| <i>ABSTRACT</i> | xxi |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II..... | 10 |
| LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Landasan Teori..... | 10 |
| 1. Teori <i>Human Capital</i> | 10 |
| 2. Teori Pertumbuhan Ekonomi..... | 13 |
| 3. Inklusi Keuangan | 15 |
| 4. Pertumbuhan Ekonomi | 24 |
| 5. Ketimpangan Pendapatan | 30 |
| 6. Kemiskinan | 34 |

| | |
|---|----|
| B. Kajian Pustaka..... | 39 |
| C. Pengembangan Hipotesis | 51 |
| D. Kerangka Teori..... | 57 |
| BAB III | 59 |
| METODE PENELITIAN..... | 59 |
| A. Jenis Penelitian..... | 59 |
| B. Populasi dan Sampel | 59 |
| C. Definisi Operasional Variabel..... | 60 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 61 |
| E. Analisis Data | 62 |
| 1. Statistik Deskriptif | 62 |
| 2. Model Jalur | 62 |
| 3. Uji Korelasi Kendall Tau..... | 65 |
| BAB IV | 67 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 67 |
| A. Hasil Penelitian | 67 |
| 1. Statistik Deskriptif | 67 |
| 2. Asumsi Dasar | 69 |
| 3. Pengujian Hipotesis | 69 |
| 4. Analisis Jalur..... | 71 |
| B. Pembahasan..... | 74 |
| 1. Inklusi Keuangan dengan Pertumbuhan Ekonomi..... | 74 |
| 2. Inklusi Keuangan dengan Kemiskinan | 75 |
| 3. Inklusi Keuangan dengan Ketimpangan Pendapatan..... | 76 |
| 4. Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan..... | 77 |
| 5. Pertumbuhan Ekonomi dengan Ketimpangan Pendapatan..... | 78 |
| 6. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kemiskinan melalui Pertumbuhan
Ekonomi..... | 79 |
| 7. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Ketimpangan Pendapatan melalui
Pertumbuhan Ekonomi | 80 |
| BAB V..... | 81 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 81 |

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Kesimpulan | 81 |
| B. Saran..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |
| LAMPIRAN..... | 93 |
| 1. Data Mentah..... | 93 |
| 2. Statistik Deskriptif | 97 |
| 3. Normalitas | 97 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1..... | 61 |
| Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif..... | 67 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Korelasi Kendal Tau..... | 69 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Perekonomian Indonesia Tahun 2017-2021..... | 2 |
| Gambar 1. 2 Inklusi Keuangan Tahun 2013-2019..... | 3 |
| Gambar 2. 1 Kerangka Teori..... | 58 |
| Gambar 3. 1 Pengaruh Langsung Variabel Eksogen (X) terhadap Variabel Endogen (Y)..... | 63 |
| Gambar 3. 2 Pengaruh Tidak Langsung Variabel Eksogen (X) terhadap Variabel Endogen (Z1) melalui Variabel Endogen (Y)..... | 64 |
| Gambar 3. 3 Pengaruh Tidak Langsung Variabel Eksogen (X) terhadap Variabel Endogen (Z2) melalui Variabel Endogen (Y)..... | 64 |
| Gambar 3. 4 Diagram Jalur..... | 65 |
| Gambar 4. 1 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi..... | 72 |
| Gambar 4. 2 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Ketimpangan Pendapatan melalui Pertumbuhan Ekonomi..... | 73 |

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti terkait pengaruh inklusi keuangan terhadap kemiskinan dan ketimpangan pendapatan dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dimulai dari tahun 2016 hingga tahun 2022. Indikator pengukuran inklusi keuangan, kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan pertumbuhan masing-masing adalah indeks inklusi keuangan, jumlah penduduk di bawah garis kemiskinan, gini rasio, dan PDRB. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Kendall sebagai alternatif dari uji regresi linier parametrik. Terdapat beberapa hasil yang ditemukan melalui pengujian hipotesis. Diperoleh bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengaruh tidak signifikan pada kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Diketahui juga bahwa pertumbuhan ekonomi berhasil memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap ketimpangan pendapatan, namun tidak berhasil memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap kemiskinan. Berdasarkan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa dua dari tujuh hipotesis diterima.

Kata kunci: Inklusi Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Ketimpangan Pendapatan



ABSTRACT

This research studies the impact of financial inclusion on poverty and income inequality through economic growth as a mediator. This research was conducted in Indonesia starting from 2016 until 2022. Financial inclusion, poverty, income inequality, and economic growth are measured respectively by financial inclusion index, total population under poverty line, gini ratio, and GRP. Hypothesis testing was carried out using Kendall correlation test as an alternative to the parametric linier regression test. There were several results found through the hypothesis testing. The results show that financial inclusion has a significant impact on economic growth but not on poverty and income inequality. The results also show that economic growth successfully mediate the impact of financial inclusion on income inequality but not on poverty. Based on hypothesis testing it was found that two out of seven hypotheses were accepted.

Keywords: *Financial Inclusion, Economic Growth, Poverty, Income Inequality*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

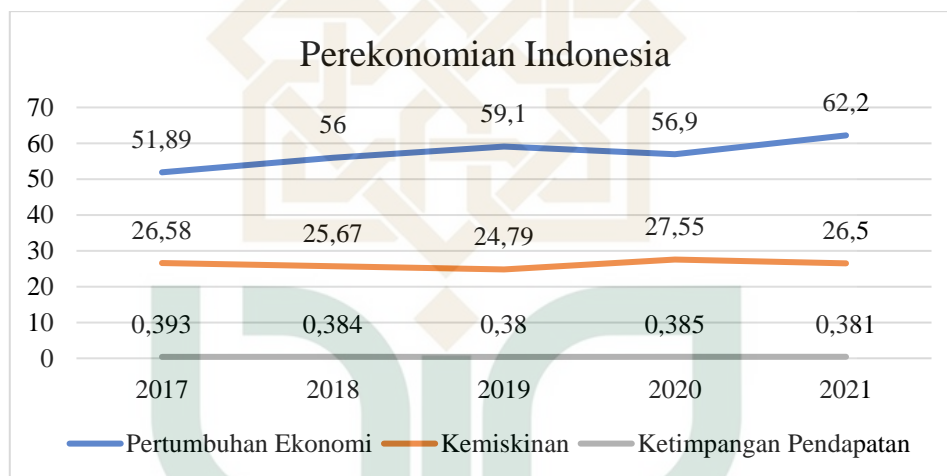
Pandemi Covid-19 merupakan bencana global yang dirasakan oleh seluruh negara dan WHO (The World Health Organization) telah menyatakan pandemi ini sebagai darurat kesehatan dunia pada Januari 2020 (Jackson et al., 2020). Pandemi ini memiliki dampak nyata terhadap pertumbuhan ekonomi global (Jackson et al., 2020) yang didasari karena dua hal, yaitu penurunan tingkat produksi karena adanya pekerja yang terinfeksi dan pembatasan aktivitas untuk mengurangi penyebaran penyakit (Suryahadi, Izzati, & Suryadarma, 2020). Berdasarkan permodelan Eichenbaum, Rebelo, & Trabandt (2021) menunjukkan bahwa kebijakan yang dibuat untuk mengurangi penyebaran penyakit dapat menyelamatkan nyawa masyarakat namun dapat memperburuk tingkat penurunan pertumbuhan ekonomi dan dalam jangka panjang dapat menyebabkan peningkatan pengangguran dan terganggunya rantai ekonomi sisi penawaran.

Sumner, Hoy, & Ortiz-Juarez (2020) menemukan bahwa penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut akan meningkatkan kemiskinan di suatu wilayah yang didukung dengan pernyataan Deaton (2021) dimana pandemi Covid-19 menyebabkan peningkatan kemiskinan global. Dampak dari pandemi ini tidak hanya terlihat pada pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan saja, tetapi pada ketimpangan pendapatan di beberapa negara juga sebagaimana hasil penelitian dari Carta & Philippes (2021) dan

Clark, Conchita, & Lepinteur (2021). Namun, pandemi ini tidak memiliki pengaruh yang besar pada ketimpangan pendapatan global (Deaton, 2021)

Di Indonesia, dampak dari pandemi tersebut juga terlihat pada pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan negara sebagaimana yang ditunjukkan dalam grafik berikut:

Gambar 1. 1 Perekonomian Indonesia Tahun 2017-2021



Sumber: BPS Pusat

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa pergerakan pertumbuhan ekonomi cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2020. Kemudian, pergerakan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan juga cenderung mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Namun, terjadi peningkatan drastis pada tahun 2020. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan selama masa pandemi yaitu pada tahun 2020 yang merupakan awal masuknya Covid-19 di Indonesia. Sama halnya dengan

pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan ketimpangan pendapatan mengalami perburukan selama masa pandemi. Ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah penduduk miskin dan rasio gini pada tahun 2020.

Inklusi keuangan dipercaya memiliki peran dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta mengurangi kemiskinan dan ketimpangan pendapatan (Grohmann, Kluhs, & Menkhoff, 2018; Soetiono & Setiawan, 2018; dan Lyons & Kass-Hanna, 2019). Menurut Ozili (2020) berpendapat bahwa inklusi keuangan adalah proses yang memastikan masyarakat khususnya masyarakat miskin memiliki akses ke layanan keuangan dasar di sektor keuangan formal. Inklusi keuangan merupakan akses ke layanan perbankan seperti: tabungan, giro, deposito, kredit, serta asuransi (Churchill & Marisetty, 2020) untuk segala jenis lapisan masyarakat (Vaid, Singh, & Sethi, 2020).

Gambar 1. 2 Inklusi Keuangan Tahun 2013-2019



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Pada grafik di atas, diketahui bahwa inklusi keuangan terus mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai tahun 2019. Data tersebut menunjukkan bahwa akses, produk, dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal terus mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai tahun 2019. Dengan peningkatan tersebut, diharapkan inklusi keuangan dapat menunjukkan perannya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta penurunan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan di Indonesia.

Banyak penelitian yang telah menjelaskan bagaimana pentingnya inklusi keuangan bagi pertumbuhan ekonomi (Bakar & Sulong, 2018; Saab, 2017; Emara & El Said, 2020; Ratnawati, 2020). Beberapa peneliti menjelaskan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi ((Caskey, Duran, & Solo, 2006), (Beck, Asli, & Levine, 2007), (Agnello, Mallick, & Sousa, 2012), (Avais, 2014), (Park & Mercado, 2015), (Sethi & Acharya, 2018), (Hussaini & Chibuzo, 2018), (Erlando, Riyanto, & Masakazu, 2020), dan (Koomson, Villano, & Hadley, 2020)). Peran inklusi keuangan bagi pertumbuhan ekonomi terletak pada peningkatan akses keuangan (King & Levine, 1993) melalui akses terhadap kredit yaitu kedalaman kredit serta efisiensi mediasi kredit antar perusahaan (Dabla-Norris, Ji, Townsend, & Unsal, 2015).

Goel & Sharma (2017) menambahkan bahwa akses dan kegunaan layanan keuangan merupakan kunci untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan melalui peningkatan GDP (*Gross Domestic Product*). Akses yang

dimaksud adalah akses yang ditujukan bagi perusahaan dan rumah tangga (Sethi & Acharya, 2018). Selain itu, Ali & Khan (2020) juga menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat meningkat dengan memiliki sistem keuangan yang baik dengan kedalaman yang wajar. Mereka menambahkan bahwa pendalaman sektor keuangan dapat meningkatkan pasokan jasa keuangan yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, industri keuangan berperan dalam mengumpulkan dana dan mengurangi risiko investasi maupun risiko finansial lainnya, serta meningkatkan produktivitas transfer dana untuk investasi di proyek-proyek besar (Khan, et al., 2015).

Inklusi keuangan juga dipercaya dapat menurunkan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan di sebuah negara (Seng, 2020; Nsiah et al., 2021; Demir et al., 2020; dan Chu & Chu, 2018). Kemiskinan dan ketimpangan pendapatan dapat menurun jika masyarakat menggunakan akses keuangan untuk tujuan produktif (Aginta, Soraya, & Santoso, 2018). Peran inklusi keuangan terhadap kemiskinan dan ketimpangan pendapatan terjadi secara tidak langsung melalui perluasan akses pinjaman kepada perusahaan maupun individu untuk mengembangkan bisnisnya yang kemudian akan meningkatkan output negara sehingga pertumbuhan ekonomi pun meningkat (Demirguc-Kunt, Beck, & Honohan, 2008). Mereka menambahkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut akan menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat dimanfaatkan masyarakat berpenghasilan rendah sehingga kemiskinan dan ketimpangan pendapatan pun akan berkurang. Apabila akses yang diberikan luas, maka

dampak inklusi keuangan juga akan menyebar lebih luas dan efeknya terhadap kemiskinan dan ketimpangan pendapatan semakin cepat terlihat (Tita & Aziakpono, 2017). Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Omar & Inaba (2020); Agyemang-Badu, Agyei, & Duah, 2019; Destek, Sinha, & Sarkodie (2020); Bkwayep & Tsafack, 2020; dan Demir et al. (2020), inklusi keuangan telah terbukti dapat mengurangi kemiskinan dan ketimpangan pendapatan.

Banyak peneliti yang telah membuktikan bagaimana pengaruh langsung inklusi keuangan bagi pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan. Namun, masih sedikit peneliti yang mencoba membuktikan pengaruh tidak langsung inklusi keuangan bagi kemiskinan dan ketimpangan pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini mencoba untuk membuktikan kembali teori empiris dari beberapa penelitian terdahulu yang memercayai bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kemiskinan dan ketimpangan pendapatan dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel mediasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kemiskinan?
3. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan?
4. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan?

5. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan?
6. Apakah pertumbuhan ekonomi mampu memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap kemiskinan?
7. Apakah pertumbuhan ekonomi mampu memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap ketimpangan pendapatan?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kemiskinan.
3. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan.
4. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan.
5. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan.
6. Apakah pertumbuhan ekonomi mampu memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap kemiskinan.
7. Apakah pertumbuhan ekonomi mampu memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap ketimpangan pendapatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan referensi bagi penelitian sejenis. Hasil dari penelitian diharapkan mendukung teori yang dikemukakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

2. Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah maupun lembaga keuangan dalam menentukan langkah yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara sistematis dan jelas. Sistematika pembahasan terdiri Bab I, II, III, IV, dan V. Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan alasan penelitian dilakukan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, serta sistematika pembahasan penelitian yang menjelaskan isi dari setiap bab. Bab II merupakan landasan teori dan kajian pustaka yang menjelaskan terkait teori setiap variabel, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka teori.

Bab III merupakan metode penelitian yang menjelaskan desain penelitian yang digunakan, sumber data, populasi sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, serta teknik dalam menganalisis data. Bab IV merupakan hasil dan pembahasan yang menjelaskan terkait hasil pengolahan data sesuai teknik analisis yang

digunakan serta pembahasan terkait hasil yang diperoleh. Bab V merupakan kesimpulan dan saran yang menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran baik bagi penelitian selanjutnya, pemerintah, lembaga keuangan, maupun masyarakat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti terkait bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap kemiskinan dan ketimpangan pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Setelah dilakukan pengujian data, berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan berupa:

1. Variabel inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan memiliki arah hubungan yang positif. Artinya setiap kenaikan inklusi keuangan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya. Maka dari itu, H1 penelitian ini diterima.
2. Variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dan memiliki arah hubungan yang positif. Artinya setiap kenaikan inklusi keuangan akan meningkatkan kemiskinan dan sebaliknya. Maka dari itu, H2 penelitian ini ditolak.
3. Variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan dan memiliki arah hubungan yang negatif. Artinya setiap kenaikan inklusi keuangan akan menurunkan ketimpangan pendapatan dan sebaliknya. Maka dari itu, H3 penelitian ini ditolak.
4. Variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dan memiliki arah hubungan yang negatif. Artinya setiap

kenaikan pertumbuhan ekonomi akan menurunkan kemiskinan dan sebaliknya. Maka dari itu, H4 penelitian ini ditolak.

5. Variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan dan memiliki arah hubungan yang negatif. Artinya setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi akan menurunkan ketimpangan pendapatan dan sebaliknya. Maka dari itu, H5 penelitian ini ditolak.
6. Pengaruh langsung inklusi keuangan terhadap kemiskinan lebih besar dari pengaruh tidak langsung inklusi keuangan terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi. Artinya pertumbuhan ekonomi tidak berhasil memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap kemiskinan. Maka dari itu, H6 penelitian ini ditolak.
7. Pengaruh langsung inklusi keuangan terhadap ketimpangan pendapatan lebih kecil dari pengaruh tidak langsung inklusi keuangan terhadap ketimpangan pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi. Artinya pertumbuhan ekonomi berhasil memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap ketimpangan pendapatan. Maka dari itu, H7 penelitian ini diterima.

B. Saran

Hasil penelitian ini menemukan banyak hal yang berbeda dari teori yang digunakan dimana lima dari tujuh hipotesis penelitian ditolak. Peneliti menyarankan bagi pemerintah untuk mulai melakukan program yang efektif dan efisien yang dapat menyadarkan masyarakat terkait pentingnya penggunaan layanan keuangan formal untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Bagi lembaga keuangan diharapkan dapat

menciptakan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (khususnya masyarakat berpenghasilan rendah) dengan biaya yang terjangkau dan disampaikan kepada masyarakat dengan cara yang dapat diterima oleh mereka.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik ini untuk melakukan penelitian dengan lebih mendalam. Variabel inklusi keuangan dapat diteliti secara rinci baik dari dimensi akses maupun penggunaan agar hasil penelitian dari pengaruh inklusi keuangan terhadap kemiskinan dan ketimpangan pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi lebih jelas dan pemerintah maupun lembaga keuangan dapat menentukan langkah yang lebih tepat untuk meningkatkan kesejahteraan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Aginta, H., Soraya, D., & Santoso, W. (2018). Financial Development and Income Inequality in Indonesia: A Sub-National Level Analysis. *Economics and Finance in Indonesia*, 64(2), 111-130.
- Agnello, L., Mallick, S. K., & Sousa, R. M. (2012). Financial Reforms and Income Inequality. *Economics Letters*, 116(3), 583-587.
- Agyemang-Badu, A. A., Agyei, K., & Duah, E. K. (2019). Financial Inclusion, Poverty, and Income Inequality: Evidence from Africa. *International Journal of Poverty Studies*, 2(2), 1-20.
- Akyuwen, R., & Waskito, J. (2012). *Memahami Inklusi Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Alamanda. (2020). The Effect of Economic Growth on Income Inequality: Panel Data Analysis from Fifty Countries. *Info Artha*, 5(1), 1-10.
- Ali, J., & Khan, M. A. (2020). Micro and Macro Financial Inclusion and Their Impacts on Economic Growth: Evidence from Asian Economies with Alternative Approaches. *International Transaction Journal of Engineering, Management, & Applied Sciences & Technologies*, 11(5), 1-15.
- Amar, S., Anis, A., & Pratama, I. (2020). Exploring the Link Between Income Inequality, Poverty Reduction, and Economic Growth: an ASEAN Perspective. *International Journal of Innovation, Creativity, and Change*, 11(2), 24-41.
- Anarfo, E. B., Abor, J. Y., Osei, K. A., & Gyeke-Dako, A. (2019). Financial Inclusion an Financial Sector Development in Sub-Saharan Africa: a Panel VAR Approach. *International Journal of Managerial Finance*, 1-21.
- Arndt, H. W. (1991). *Pemikiran Ekonomi, Sejarah Pemikiran (Terjemahan)*. Jakarta: LP3ES.
- Avais, M. (2014). Financial Innovation and Poverty Reduction. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 4(1), 1-4.
- Babajide, A. A., Adegboye, F. B., & Omankhanlen, A. E. (2015). Financial Inclusion and Economic Growth in Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(3), 629-637.
- Bakar, H. O., & Sulong, Z. (2018). The Role of Financial Sector on Economic Growth: Theoretical and Empirical Literature Reviews Analysis. *Journal of Global Economics*, 1-6.

- Balele, N. W. (2019). The Impact of Financial Inclusion on Economic Growth in Sub-Saharan Africa. *Journal of Applied Economics and Business*, 7(4), 51-68.
- Banarjee, A. V., & Newman, A. F. (1990). Occupational Choice and the Process of Development. *Discussion Paper*(911), 1-25.
- Barajas, A., Beck, T., Belhaj, M., & Naceur, S. B. (2020). Financial Inclusion: What Have We Learned So Far? What Do We Have to Learn? *IMF Working Paper*, 1-51.
- Basri, F. H. (1995). *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI: Distorsi, Peluang, dan Kendala*. Jakarta Timur: Erlangga.
- Beck, T., Asli, D.-K., & Levine, R. (2007). Finance, Inequality, and the Poor. *Journal of Economic Growth*, 12(1), 27-49.
- Becker, G. S. (1962). Investment in Human Beings. *The Journal of Political Economy*, 70(5), 9-49.
- Bkwayep, N. Y., & Tsafack, N. R. (2020). Remittances, Financial Inclusion, and Income Inequality in Africa. *Munich Personal RePEc Archive*(99684), 1-23.
- Cámara, N., & Tuesta, D. (2014). Measuring Financial Inclusion: a Multidimensional Index. *Working Paper*, 14(26), 1-40.
- Carta, F., & Philippon, M. D. (2021). The Impact of the Covid-19 Shock on Labour Income Inequality: Evidence from Italy. *Questioni di Economia e Finanza*(606), 1-31.
- Caskey, J. P., Duran, C. R., & Solo, T. M. (2006). The Urban Unbanked in Mexico and the United States. *World Bank Policy Research Working Paper*(3835), 1-60.
- Chu, K. L., & Chu, V. H. (2018). Effect of Financial Inclusion on Income Inequality: Evidence from Cross-Country Analysis. *Researchgate*, 1-18.
- Churchill, S. A., & Marisetty, V. B. (2020). Financial Inclusion and Poverty: A Tale of Forty-Five Thousand Households. *Applied Economics*, 52(16), 1777-1788.
- Clark, A., Conchita, d., & Lepinteur, A. (2021). The Falling Income Inequality During Covid-19 in Five. *HAL Open Science*, 1-42.
- Dabla-Norris, E., Ji, Y., Townsend, R., & Unsal, F. (2015). Identifying Constraints to Financial Inclusion and Their Impact on GDP and Inequality: A Structural Framework for Policy. *IMF Working Paper*, 2015(022), 1-49.

- Deaton, A. (2021). Covid-19 and Global Income Inequality. *NBER Working Paper Series*(28392), 1-20.
- Demir, A., Pesque-Cela, Vanesa, & Murinde, V. (2020). Threshold Effects of Financial Inclusion on Income Inequality. *Centre for Global Finance*(2), 1-11.
- Demirguc-Kunt, A., Beck, T., & Honohan, P. (2008). *Finance for All? Policies and Pitfalls in Expanding Access*. Washington, D.C.: The World Bank.
- Destek, M. A., Sinha, A., & Sarkodie, S. A. (2020). The Relationship Between Financial Development and Income Inequality in Turkey. *Journal of Economic Structures*, 9(1), 1-14.
- Dewanta, A. S., Pamuji, N., Nurniza, S., Afani, L. N., Pinarsih, P., & Alimi, R. M. (1995). *Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Domar, E. D. (1946). Capital Expansion, Rate of Growth, and Employment. *ECONOMETRICA: journal of the Econometric Society*, 14(2), 137-147.
- Eichenbaum, M. S., Rebelo, S., & Trabandt, M. (2021). The Macroeconomics of Epidemics. *The Review of Financial Studies*, 34(11), 5149-5187.
- Emara, N., & El Said, A. (2020). Financial Inclusion and Economic Growth: The Role of Governance in Selected MENA Countries. *Munich Personal RePEc Archive*(99257), 1-42.
- Erlando, A., Riyanto, F. D., & Masakazu, S. (2020). Financial Inclusion, Economic Growth, and Poverty Alleviation: Evidence from Eastern Indonesia. *Heliyon*, 6, 1-13.
- Fauzan, I. F., Firdaus, M., & Sahara, S. (2020). Regional Financial Inclusion and Poverty: Evidence from Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 25-38.
- Goel, S., & Sharma, R. (2017). Developing A Financial Inclusion Index for India. *Procedia Computer Science*, 122, 949-956.
- Grohmann, A., Kluhs, T., & Menkhoff, L. (2018). Does Financial Literacy Improve Financial Inclusion? Cross Country Evidence. *World Development*, 84-96.
- Harrod, R. F. (1939). An Essay in Dynamic Theory. *The Economic Journal*, 49(193), 14-33.
- Hasan, M., Le, T., & Hoque, A. (2021). How Does Financial Literacy Impact on Inclusive Finance. *Financial Innovation*, 7(40), 1-23.

- Hirschman, A. (1958). *The Strategy of Economic Development*. London: Yale University Press.
- Hussaini, U., & Chibuzo, I. C. (2018). The Effect of Financial Inclusion on Poverty Reduction: the Moderating Effects of Microfinance. *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(12), 188-198.
- Jackson, J., Weiss, M. A., Schwarzenberg, A. B., & Nelson, R. M. (2020). Global Economic Effects of Covid-19. *Congressional Research Service*, 1-84.
- Jacoby, H. G., & Skoufias, E. (1997). Risk, Financial Markets, and Human Capital in a Developing Country. *The Review of Economic Studies*, 64(3), 311-335.
- Jhingan, M. L. (2016). *The Economic of Development and Planning*. Depok: Rajawali Press.
- Karpowicz, I. (2014). Financial Inclusion, Growth, and Inequality: a Model Application to Colombia. *IMF Working Paper*, 14(166), 1-31.
- Kavya, T. B., & Shijin, S. (2020). Economic Development, Financial Development, and Income Inequality Nexus. *Borsa Istanbul Review*, 20(1), 80-93.
- Kempson, E., & Whyley, C. (1999). *Kept Out or Opted Out? Understanding and Combating Financial Exclusion*. Briston: Policy Press.
- Keuangan, D. K. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Khan, M. S., Khan, I., Bhabha, J. I., Qureshi, Q. A., Qureshi, N. A., & Khan, R. (2015). The Role of Financial Institutions and the Economic Growth: a Literature Review. *European Journal of Business and Management*, 7(1), 95-99.
- King, R. G., & Levine, R. (1993). Finance and Growth: Schumpeter Might be Right. *The Quarterly Journal of Economic*, 108(3), 717-737.
- King, R. G., & Levine, R. (1993). Finance, Entrepreneurship, and Growth. *Journal of Monetary Economics*, 32(3), 513-542.
- Kling, G., Pesque-Cela, V., Tian, L., & Luo, D. (2022). A Theory of Financial Inclusion and Income Inequality. *The European Journal of Finance*, 28(1), 137-157.
- Koomson, I., Villano, R. A., & Hadley, D. (2020). Effect of Financial Inclusion on Poverty and Vulnerability to Poverty: Evidence Using A Multi-Dimensional Measure of Financial Inclusion. *Network for Socioeconomic Working Paper Research and Advancement (NESRA)*, 1-24.

- Kurniawan, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan di Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Massa Kini*, 8(1), 16-20.
- Kyroglou, G. (2018). The Importance of Income Inequality at the Top End of the Distribution as Opposed to the Bottom End as Determinat of Growth. *ResearchGate*, 1-36.
- Laskiene, D., Kontautiene, R., & Pekarskiene, I. (2020). Reginal Income Inequality in Lithuania. *ResearchGate*, 1-12.
- Leyshon, A., & Thrift, N. (1995). Geographies of Financial Exclusion: Financial Abdoment in Britain and the United States. *Transaction of the Institute of British Geographers*, 20(3), 312-341.
- Lucky, L. A., & Sam, A. D. (2018). Poverty and Income Inequality in Nigeria: an Illustration of Lorenz Curve from NBS Survey. *American Economic & Social Review*, 2(1), 80-92.
- Lyons, A. C., & Kass-Hanna, J. (2019). Financial Inclusion, Financial Literacy and Economically Vulnerable Populations in the Middle East and North Africa. *Emerging Markets Finance and Trade*, 1-40.
- Maaytah, T. F., & Awad, T. M. (2020). The Impact of Financial Inclusion on Poverty in Jordan. *International Journal of Business and Economics Research*, 9(5), 316-323.
- Mader, P. (2018). Contesting Financial Inclusion. *Development and Change*, 49(2), 461-483.
- Maulana, A., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Pengaruh Tingkat Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 220-229.
- McConnell, C. R., & Brue, S. L. (2002). *Economics: Principles, Problems, and Policies*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Menyelim, C. M., Babajide, A. A., Omankhanlen, A. E., & Ehikioya, B. I. (2021). Financial Inclusion, Income Inequality and Sustainable Economic Growth in Sub-Saharan African Countries. *Sustainability*, 13(1780), 1-15.
- Mohammed, J. I., Mensah, L., & Gyeko-Dako, A. (2017). Financial Inclusion and Poverty Reduction in Sub-Saharan Africa. *The African Finance Journal*, 19(1), 1-22.

- Ngono, J. F. (2020). Financial Inclusion and Income Inequality in Sub-Saharan Africa: the Role Play by Mobile Money. *Global Journal of Management and Business Research: an Administration and Management*, 20(14), 1-8.
- Niyimbanira, F. (2017). Analysis of the Impact of Economic Growth on Income Inequality and Poverty in South Africa: the Case of Mpumalanga Province. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 254-261.
- Nizam, R., Karim, Z. A., Rahman, A. A., & Sarmidi, T. (2020). Financial inclusiveness and economic growth: new evidence using a threshold regression analysis. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 33(1), 1465-1484.
- Nsiah, A. Y., Yusif, H., Tweneboah, G., Agyei, K., & Baidoo, S. T. (2021). The Effect of Financial Inclusion on Poverty Reduction in Sub-Sahara Africa: Does Threshold Matter? *Cognet Social Sciences*, 1-17.
- Nugraha, A. T., Prayitno, G., Situmorang, M. E., & Nasution, A. (2020). The Role of Infrastructure in Economic Growth and Income Inequality in Indonesia. *Economics and Sociology*, 13(1), 102-115.
- Omar, M. A., & Inaba, K. (2020). Does Financial Inclusion Reduce Poverty and Income Inequality in Developing Countries? A Panel Data Analysis. *Journal of Economic Structures*, 9(1), 1-25.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2018). OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion. 1-47.
- Ouechtati, I. (2020). The Contribution of Financial Inclusion in Reducing Poverty and Income Inequality in Developing Countries. *Asian Economic and Financial Review*, 10(9), 1051-1061.
- Ozili, P. K. (2020). Theories of Financial Inclusion. *Munich Personal RePEc Archive*(104257), 1-24.
- Park, C.-Y., & Mercado, R. V. (2015). Financial Inclusion, Poverty, and Income Inequality in Developing Asia. *ADB Economics Working Paper Series*(426), 1-25.
- Ratnawati, K. (2020). The Impact of Financial Inclusion on Economic Growth, Poverty, Income Inequality, and Financial Stability in Asia. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(10), 73-85.
- Raza, M. S., Tang, J., Rubab, S., & Wen, X. (2019). Determining the Nexus Between Financial Inclusion and Economic Development in Pakistan. *Journal of Money Laundering*, 22(2), 195-209.

- Rejekiingsih. (2011). Identifikasi Faktor Penyebab Kemiskinan di Kota Semarang dari Dimensi Kultural. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 28-44.
- Robinson, J. (1952). *The Generalisation of the General Theory, in the Rate of Interest, and Other Essays. 2nd Edition*. London: Macmillan.
- Rodriguez, J. G. (2018). Poverty and Economic Growth in Mexico. *Social Sciences*, 7(183), 1-9.
- Rustanto, B. (2015). *Menangani Kemiskinan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saab, G. (2017). Financial Inclusion and Growth. *The Business and Management Review*, 8(4), 434-441.
- Sahu, K. K. (2013). Commercial Banks, Financial Inclusion, and Economic Growth in India. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(5), 01-06.
- Sakanko, M. A., David, J., & Onimisi, A. M. (2020). Advancing Inclusive Growth in Nigeria: the Role of Financial Inclusion in Poverty, Inequality, Household Expenditure, and Unemployment. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 2(2), 70-84.
- Salehi-Isfani, D. (2017). Poverty and Income Inequality in the Islamic Republic of Iran. *Reveu Internationale Des Etude Du Developpement*, 1(229), 113-136.
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarma, M. (2008). Index of Financial Inclusion. *Working Paper*(215), 1-27.
- Sarti, A. (2013). Regresi Linier Nonparametrik dengan Metode Theil. *Jurnal Matematika UNAND*, 2(3), 167-174.
- Schultz, T. W. (1961). Investment in Human Capital. *The American Economic Review*, 51(1), 1-17.
- Schumpeter, J. A. (1911). *The Theory of Economic Development*. Cambridge: Harvard University Press.
- Seers, D. (1969). The Meaning of Development. *IDS Communication*(44), 1-28.
- Seng, K. (2020). The Poverty-Reducing Effects of Financial Inclusion: Evidence from Cambodia. *ERIA Discussion Paper Series*, 1-42.

- Sethi, D., & Acharya, D. (2018). Financial Inclusion and Economic Growth Linkage: Some Cross Country Evidence. *Journal of Financial Economic Policy*, 10(3), 369-385.
- Sethi, D., & Sethy, S. K. (2019). Financial Inclusion Matters for Economic Growth in India. *International Journal of Social Economics*, 46(1), 132-151.
- Sinclair, S. (2001). *Financial Exclusion: an Introductory Survey*. Edinburgh: Centre for Research in Socially Inclusive Service (CRISIS), Heriot-Watt University.
- Soegandar, Darmawan. (2010). *Berkenalan dengan Analisis Jalur*. <https://www.scribd.com/doc/35519665/Berkenalan-Dengan-Analisis-Jalur#>
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumner, A., Hoy, C., & Ortiz-Juarez, E. (2020). Estimates of the Impact of Covid-19 on Global Poverty. *WIDER Working Paper*(2020/43), 1-15.
- Sun, H., Yuen, D. C., Zhang, J., & Zhang, X. (2020). Is Knowledge Powerful? Evidence from Financial Education and Earnings Quality. *Research in International Business and Finance*, 52(101179), 1-59.
- Supangat, A. (2007). *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suryahadi, A., Izzati, R., & Suryadarma, D. (2020). The Impact of COVID-19 Outbreak on Poverty: an Estimation for Indonesia. *SMERU Working Paper*, 1-20.
- Sutarno, Sunarto, Sudarno, Isroah, & Nurjanah, S. (2011). *Theory and Application of Economics*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183-191.
- Tilak, J. B. (2002). Education and Poverty. *Journal of Human Development*, 3(2), 191-207.
- Tita, A. F., & Aziakpono, M. J. (2017). The Relationship Between Financial Inclusion and Income Inequality in Sub-Saharan Africa: Evidence from Disaggregated. *African Review of Economics and Finance*, 9(2), 31-65.

- Tjiptoherijanto, P. (1997). *Prospek Perekonomian Indonesia dalam Rangka Globalisasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Vaid, Y. K., Singh, V., & Sethi, M. (2020). Determinants of Successful Financial Inclusion in Low-Income Rural Population. *The Indian Economic Journal*, 68(1), 82-100.
- Venkataraman, R., & Venkatesan, T. (2018). Analysis of Factors Determining Financial Literacy using Structural Equation Modelling. *Journal of Management*, 1-12.
- Wahid, N. (2014). *Keuangan Inklusif: Membongkar Hegemoni Keuangan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Wahyudianto, H. E., Suman, A., & Wahyudi, S. T. (2020). Economic Growth, Income Inequality, and Poverty in West Kalimantan. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics, and Law*, 21(5), 31-35.
- Wau, T. (2022). Economic Growth, Human Capital, Public Investment, and Poverty in Underdeveloped Regions in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 23(2), 189-200.
- Wibowo, M. G. (2016). Kebijakan Pembangunan Nasional: dari Pertumbuhan (Growth) Menuju Kebahagiaan (Happiness). *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 50(1), 1-17.
- Williams, H. T., Adegoke, A. J., & Dare, A. (2017). Role of Financial Inclusion in Economic Growth and Poverty Reduction in a Developing Economy. *International Journal of Research in Economics and Social Sciences (IJRESS)*, 7(5), 265-271.